



LAMPIRAN

Lampiran 1: Persetujuan Etik



FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
 Jl. Tamansari No. 22 PO BOX 1357 Telp. (022) 4203368 (hunting) Pes. 6905 Fax. 4231213 Bandung 40116



PERSETUJUAN ETIK
ETHICAL APPROVAL

Nomor: 009/Komite Etik.FK/IV/2019
Bismillahirrahmanirrahim

Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung, dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan serta menjamin bahwa penelitian yang menggunakan formulir-survei/registrasi/surveilans/epidemiologi/humaniora/sosial budaya/ bahan biologi tersimpan/sel punca dan nonklinis lainnya berjalan dengan memperhatikan implikasi etik, hukum, sosial, dan nonklinis lainnya yang berlaku telah mengkaji dengan teliti proposal penelitian berjudul:

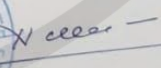
The Health Research Ethics Committee, Faculty of Medicine, Universitas Islam Bandung in order to protect the rights and welfare of the health research subject, and to guaranty that the research using survey questionnaire/surveillance/epidemiology/humanities/social-cultural/archived biological materials/ stem cell/other non-clinical materials, will carried out according to ethical, legal, social implications and other applicable regulations, has been troughly reviewed the proposal entitled:

Efek Ekstrak Etanol Akar Alang-Alang (*Imperata cylindrica*) terhadap Ekspresi TNF Alfa Jaringan Hepar pada Mencit (*Mus musculus*) Model Sepsis

Nama mahasiswa <i>Student</i>	: Dita Indira Sari
NPM <i>Student Batch Number</i>	: 10100116003
Pembimbing 1 <i>Supervisor 1</i>	: Prof. Suganda Tanuwidjaja, dr., SpA(K).
Pembimbing 2 <i>Supervisor 2</i>	: Mirasari Putri, dr.,Ph.D.
Nama institusi <i>institution</i>	: Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung


penelitian tersebut dapat disetujui pelaksanaannya.
hereby declare that the proposal is approved.

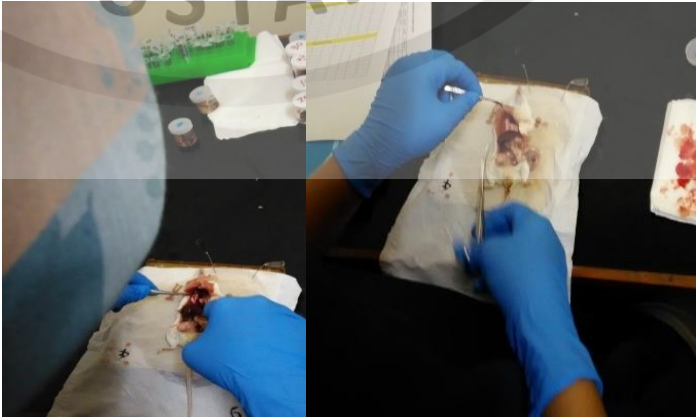
Demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.


Ditetapkan di: Bandung
 Issued in
 Pada tanggal: 30 April 2019
 Date
 Ketua
 Chairman

Prof. Herry Garna, dr., Sp.A(K), Ph.D.

Keterangan/notes:
 Persetujuan etik ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal ditetapkan.
This ethical clearance is effective for one year from the due date.
 Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan.
In the end of the research, progress and final summary report should be submitted to the Health Research Ethics Committee.
 Jika ada perubahan atau penyimpangan protokol dan/atau perpanjangan penelitian harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian.
if there be any protocol modification or deviation and/or extension of the study, the principal investigator is required to resubmit the protocol for approval.
 Jika ada kejadian serius yang tidak diinginkan (KTD) harus segera dilaporkan ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan.
if there are serious adverse events (SAE) should be immediately reported to the Health Research Ethics Committee.

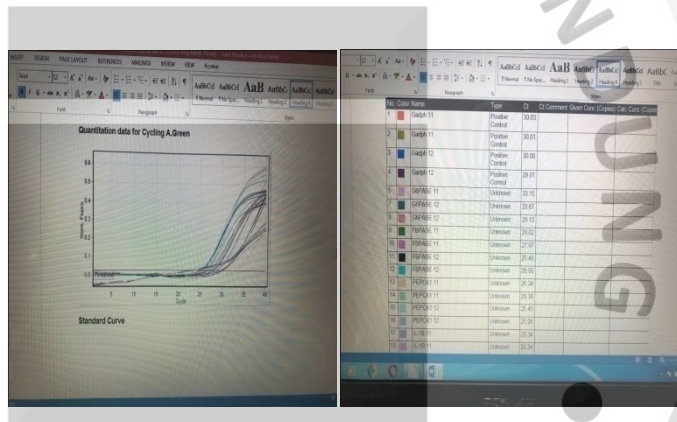
Lampiran 2: Kegiatan Penelitian Dan Dokumentasi Kegiatan

Tanggal	Kegiatan Penelitian Dan Dokumentasi Kegiatan
02 – 10 April 2018	 <p data-bbox="582 1003 683 1032">Catatan:</p> <p data-bbox="582 1070 1294 1440">Pembelian mencit, aklimatisasi mencit selama tujuh hari, briefing peneliti dan pembagian mencit menjadi empat kelompok yang terdiri dari enam sampai tujuh mencit setiap kelompoknya sudah dilakukan pada penelitian sebelumnya di Laboratorium Hewan Unpad pada tanggal 02 –10 April 2018.</p>
11 – 24 April 2018	

	 <p>Catatan:</p> <p>Pengukuran berat badan mencit dan perhitungan dosis, pemberian CMC 0,5% untuk kelompok satu dan dua, dan pemberian ekstrak ethanol akar alang-alang untuk kelompok tiga dan empat selama 2 minggu sudah dilakukan pada penelitian sebelumnya di Laboratorium Biokimia dan Biomolekular Unpad pada tanggal 11 –24 April 2018.</p>
24 April 2018	

	<p>Catatan:</p> <p>Setelah 8 jam diberi perlakuan, mencit dieutahanasia dan hepar mencit diambil kemudian disimpan di dalam freezer.</p>
23 Mei 2019	 <p>Catatan:</p> <p>Pemeriksaan TNF α, dimulai dari pencampuran antara ekstraksi RNA hepar mencit dengan reagen TNF α di dalam tabung kit PCR kemudian tabung kit PCR diletakkan dalam mesin RT-PCR.</p>

18 Juli 2019



Catatan:

Pemeriksaan gen $TNF \alpha$ dengan menggunakan RT-PCR dan hasil pemeriksaan keluar.

Lampiran 3: Data Hasil Penelitian

Tabel 1: Data hasil perhitungan ekspresi TNF α pada masing-masing kelompok perlakuan

Kelompok I	Kelompok II	Kelompok III	Kelompok IV
1.55777	0.77351	7.95392	3.07265
0.09307	1.52571	0.72925	0.12238
1.31904	2.69351	4.13958	23.09462
0.02895	2.56594	12.94645	3.91628
2.38582	1.66958	1.06768	2.69351
0.61535	0.90093	0.030768	2.20302
	3.56644	0.86723	

Tabel 2: Data hasil transformasi dengan transformasi Log ekspresi TNF α pada masing-masing kelompok perlakuan.

Kelompok I	Kelompok II	Kelompok III	Kelompok IV
0.193	-0.112	0.901	0.488
-1.031	0.183	-0.137	-0.912
0.120	0.430	0.617	1.364
-1.538	0.409	1.112	0.593
0.378	0.223	0.028	0.430
-0.211	-0.045	-0.512	0.343
	0.552	-0.062	

Tabel 3 Uji Normalitas Ekspresi TNF α dengan *Shapiro wilks*.

	Kelompok	<i>Shapiro-Wilk</i>		
		Statistic	Df	Sig.
Normalisasi	Kontrol Negatif	.932	6	.592
	Kontrol Positif	.939	7	.634
	Dosis 1	.800	7	.041
	Dosis 2	.640	6	.001

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4 Uji Normalitas Hasil Transformasi Log Ekspresi TNF α dengan *shapiro wilks test*

	Kelompok	<i>Shapiro-Wilk</i>		
		Statistic	Df	Sig.
LOG Normalisasi	Kontrol Negatif	.874	6	.244
	Kontrol Positif	.938	7	.619
	Dosis 1	.931	7	.559
	Dosis 2	.877	6	.254

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 5 Uji *One Way ANOVA* Ekspresi TNF α

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.978	3	.659	1.773	.182
Within Groups	8.182	22	.372		
Total	10.160	25			

Tabel 6 Uji Tukeys

Tukey HSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
KontrolNegatif	KontrolPositif	-.58226	.33928	.339	-1.5244	.3599
	Dosis 1	-.62694	.33928	.279	-1.5691	.3152
	Dosis 2	-.73044	.35209	.192	-1.7081	.2472
KontrolPositif	KontrolNegatif	.58226	.33928	.339	-.3599	1.5244
	Dosis 1	-.04468	.32597	.999	-.9498	.8605
	Dosis 2	-.14818	.33928	.971	-1.0903	.7939
Dosis 1	KontrolNegatif	.62694	.33928	.279	-.3152	1.5691
	KontrolPositif	.04468	.32597	.999	-.8605	.9498
	Dosis 2	-.10350	.33928	.990	-1.0456	.8386
Dosis 2	KontrolNegatif	.73044	.35209	.192	-.2472	1.7081
	KontrolPositif	.14818	.33928	.971	-.7939	1.0903
	Dosis 1	.10350	.33928	.990	-.8386	1.0456

Tabel 7: Data hasil perhitungan skor MMS pada setiap kelompok perlakuan

Kelompok I	Kelompok II	Kelompok III	Kelompok IV
0	24	21	21
0	24	21	21
0	21	21	21
0	24	21	21
0	23	21	21
0	21	21	21
	23	21	